

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang berupa skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuisioner. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik.<sup>1</sup>

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan assosiatif. Penelitian assosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan atau melihat ada pengaruh antara variabel satu dengan yang lainnya. Hubungan dalam jenis penelitian ini berbentuk hubungan klausal yang mengandung pengertian hubungan sebab akibat, dimana mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat dari variabel bebas (X) terhadap variable terikat(Y).<sup>2</sup>

#### **B. Populasi, Sampling Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ,(Bandung:Penerbit Alfabeta,2017), hal.7

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung:CV.ALFABETA,2016), hal.6

<sup>3</sup> Ibid., hal.80

dari penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada Badan Pengelolaan Keuangan Asli Daerah yaitu sebanyak 72 orang Pegawai.

## 2. Sampling

Sampling merupakan metode dalam pengambilan sampel. Pada penelitian ini menggunakan metode *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur populasi untuk dijadikan sampel.<sup>4</sup> Jumlah Pegawai di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Tulungagung relatif kecil yaitu 72 orang. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan sampling jenuh yang mana seluruh populasi dijadikan sampel.<sup>5</sup>

## 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi.<sup>6</sup> Berdasarkan teknik Sugiyono dalam pengambilan sampel, jika peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada, maka sampel dapat diambil berdasarkan populasi yang benar-benar representatif atau mewakili.

Untuk menentukan besaran sampel, sangat tergantung pada besaran tingkat ketelitian atau kesalahan yang diinginkan peneliti. Semakin besar tingkat kesalahan maka jumlah sampel kecil, begitu sebaliknya semakin kecil peluang kesalahan maka semakin besar jumlah sampel.<sup>7</sup> Menurut

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ,(Bandung:Penerbit Alfabeta,2017), hal.84

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*,(Bandung:CV.ALFABETA,2016),hal.82

<sup>6</sup> Ibid.,hal.81

<sup>7</sup> Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial*,(Surabaya:Penerbit Media Sahabat Cendekia,2014), hal.105

Arikunto, Jika subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, Jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20-25% atau lebih. Karena populasi yang diteliti kurang dari 100 orang, masih dapat dijangkau peneliti dan jumlahnya tidak terlalu besar. Sehingga penelitian ini mengambil seluruh sampel dari populasi yaitu sebanyak 72 Responden.

### **C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukurannya**

#### **1. Sumber Data Penelitian**

Data merupakan sesuatu yang memerlukan pengolahan yang lebih lanjut. Data biasanya berbentuk gambar, suara, huruf, angka, bahasa atau simbol-simbol lainnya. Data berdasarkan sumber terbagi menjadi 2 yaitu :

##### **a. Data Primer**

Data Primer merupakan data diperoleh secara langsung dari sumbernya tanpa perantara. Berupa opini orang secara individual atau kelompok.

##### **b. Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data tersebut telah melalui proses pengolahan. Data sekunder diperoleh seperti Badan Pusat Statistik (BPS), buku, jurnal, artikel, karya ilmiah dan sumber lainnya.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Sandu Siyoto, dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hal.67-68

## 2. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini menggunakan variabel diantaranya :

### a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas disebut variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependent (terikat).<sup>10</sup> Dalam penelitian ini terdapat Variabel independen yaitu Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2), Kejelasan Sasaran Anggaran (X3).

### b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas <sup>11</sup>. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y), studi pada Pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

## 3. Skala Pengukuran

Pada penelitian ini menggunakan skala *likert*, skala *likert* adalah hubungan pertanyaan berupa penilaian sikap, pemberian pendapat, dan

---

<sup>9</sup> Ibid., hal.38

<sup>10</sup> Ibid., hal.39

<sup>11</sup> Ibid., hal.39

persepsi seseorang mengenai sesuatu.<sup>12</sup> Bentuk jawaban skala likert terdiri dari Urutan skala adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS)      diberi skor 1
- b. Tidak Setuju (TS)              diberi skor 2
- c. Kurang Setuju (KS)            diberi skor 3
- d. Setuju (S)                        diberi skor 4
- e. Sangat Setuju (SS)            diberi skor 5

#### **D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrument Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya:

##### **a. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khusus, apabila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi bisa berupa wawancara dan kuesioner.<sup>13</sup>

##### **b. Angket/Kuesioner**

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), hal.47-48

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Penerbit Alfabeta, 2017), hal.145

<sup>14</sup> Ibid., hal.147

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tertulis mengenai suatu kegiatan atau peristiwa yang telah terjadi pada waktu yang telah terlewati.<sup>15</sup>

Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini mulai dari pengambilan data BPS mengenai PAD, hasil wawancara, penyebaran angket, Data terkait lokasi penelitian, serta lampiran-lampiran lainnya.

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Didalam penelitian variabel ini melakukan studi lapangan untuk memperoleh data. Semua variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrument dalam kuesioner yang dibagikan kepada seluruh Pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>15</sup> Syahrur, dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), hal. 146

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

| <b>Variabel</b>                                            | <b>Indikator</b>                                                                                                                                       | <b>Butir Soal</b>     |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| Sistem Informasi<br>Pengelolaan Keuangan<br>Daerah (X1)    | 1. Ekspektasi Kinerja<br>2. Kecepatan dan ketepatan waktu<br>3. Ekspektasi Usaha<br>4. Faktor Sosial                                                   | 2<br>2<br>2<br>2      |
| Sistem Pengendalian<br>Internal (X2)                       | 1. Lingkungan Pengendalian<br>2. Penilaian Resiko<br>3. Kegiatan Pengendalian<br>4. Informasi dan Komunikasi<br>5. Pemantauan Pengendalian<br>Internal | 2<br>2<br>2<br>2<br>2 |
| Kejelasan Sasaran<br>Anggaran (X3)                         | 1. Tujuan dan target<br>2. Ketersediaan sumber daya<br>3. Jangka waktu<br>4. Faktor-faktor lain yang<br>mempengaruhi anggaran                          | 2<br>2<br>2<br>2      |
| Akuntabilitas Kinerja<br>Instansi Pemerintah<br>Daerah (Y) | 1. Akuntabilitas Kejujuran dan<br>Hukum<br>2. Akuntabilitas Proses<br>3. Akuntabilitas Kebijakan                                                       | 2<br>2<br>2           |

*Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2021*

### **E. Teknik Analisis Data**

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu menguji analisis kualitas data dengan uji validitas dan reliabilitas kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

#### **1. Analisis Deskriptif Statistik**

Analisis deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif pada

umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden.

## 2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur.<sup>16</sup> Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuisisioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.

Pengujian validitas ini menggunakan fasilitas SPSS 22. Dengan menggunakan *pearson correlation* yaitu melakukan korelasi antara skor item dengan total skor. Sedangkan total skor variabel diperoleh dengan menjumlahkan skor semua pertanyaan. Suatu indikator dapat dikatakan valid apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  dan bernilai positif. Sedangkan, apabila  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka dapat dikatakan tidak valid.<sup>17</sup>

## 3. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur kestabilan dan konsistensi suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil

---

<sup>16</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. WAGE GROUP, 2017), hal.65

<sup>17</sup> Ibid., hal.65



dari waktu ke waktu. Dalam melakukan Uji reliabilitas suatu variabel dapat dilihat dari hasil statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Yang mana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Semakin nilai  $\alpha$ -nya mendekati satu maka nilai reliabilitasnya dengan semakin terpercaya.<sup>18</sup>

#### 4. Uji normalitas

Uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mendeteksi suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat menggunakan analisis grafik. Jika distribusi residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistic yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic *non-parametik Kolmogrov-Smirnov* (Uji K-S). Uji ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan hitung > 0,05 maka data distribusi normal.

#### 5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

##### a) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dalam suatu

---

<sup>18</sup> Dahruji, *Statistik*, (Pamekasan:Duta Media Publishing,2017), hal.70

model analisis berganda.<sup>19</sup> Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi gejala multikolinearitas yang tinggi, standar error koefisien regresi akan semakin lebar sehingga menyebabkan kemungkinan terjadi kekeliruan menerima hipotesis yang salah dan mengolah hipotesis yang benar.

Uji asumsi klasik ini dapat didekteksi mengenai ada atau tidaknya multikolinearitas maka dilakukan dengan melihat *Toleraance Value* dan *Variance Inflantion Factor* (VIF). Tingkat multikolinieralitas dapat diketahui apabila nilai *Tolerance Value* > 0,1 atau sama dengan nilai VIF > 10 maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independennya. Sedangkan, jika nilai *Tolerance Value* < 0,1 atau sama dengan nilai VIF < 10 maka terjadi multikolinieritas antara variabel independennya.<sup>20</sup>

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi.<sup>21</sup> Model regresi yang baik adalah yang hemokedatisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>19</sup> Dr.Ir.Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*,(Yogyakarta:Cv.Andi,2010), hal.81

<sup>20</sup> Nikolaus Duli,*Metodologi Penelitian* Kuantitatif,(Sleman:CV.Budi Utama,2019), hal.120

<sup>21</sup>Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*,....., hal.103

Uji heteroskedastisitas dapat diketahui dengan uji Glejser. Dalam uji Glejser, bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar pengambilan keputusan heteroskedastisitas yakni, jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan, jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>22</sup>

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji F

Pengujian koefisien regresi keseluruhan, untuk menunjukkan apakah variabel bebas secara keseluruhan atau bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.<sup>23</sup> Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima

### b. Uji T

Pengujian Individu (*t test*) dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen), dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.<sup>24</sup> Kriteria pengujian yang digunakan

---

<sup>22</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,....., hal.122-123

<sup>23</sup> Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*,....., hal.63

<sup>24</sup> Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*,....., hal.64

dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05.

Kriteria Pengujian berdasarkan Signifikansi:

1. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Variabel independen mampu mempengaruhi variabel independen secara signifikan atau hipotesis diterima.
2. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  ditolak. Variabel independen tidak mampu mempengaruhi variabel independen secara signifikan atau hipotesis ditolak.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kecocokan garis regresi yang mewakili kelompok data sebuah observasi dalam menerangkan variansi variabel dependen. Semakin besar nilai  $R^2$  maka semakin baik.<sup>25</sup>

7. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan regresi berganda

---

<sup>25</sup> Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*,.....,hal.64

mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terhadap satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.

Adapun rumusnya adalah:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2 + b_3X_3+e$$

Keterangan :

Y = Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

a = Nilai konstanta

b = Besarnya Koefisien

X1 = Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan

X2 = Sistem Pengendalian Internal

X3 = Kejelasan Sasaran Anggaran

e = Error